

Religious fundamentalism, scientific attitude, dan worldview sebagai prediktor sikap terhadap kebijakan publik yang terkait dengan pembaruan pemikiran Islam

Vinaya-Pitaka, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20369716&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini menguji variabel religious fundamentalism, scientific attitude dan keenam dimensi worldview sebagai prediktor sikap terhadap kebijakan publik yang berhubungan dengan pembaruan pemikiran Islam. Sebanyak 453 responden dengan pendidikan minimal SMA dan beragama Islam mengisi kuesioner religious fundamentalism (Altemeyer & Hunsberger, 2004), scientific attitude inventory II (Moore & Foy, 1997), worldview assessment instrument (Koltko-Rivera, 2000) serta skala sikap terhadap kebijakan publik yang terkait dengan pembaruan pemikiran Islam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa religious fundamentalism, scientific attitude, dan lima dimensi worldview (agency\ 'metafisik', 'relasi kelompok', 'mutability' dan 'lokus tanggung jawab') secara signifikan mampu memprediksi sikap terhadap kebijakan publik yang terkait dengan pembaruan pemikiran Islam sebesar 39,2 %. Tingkat pendidikan ditemukan berkorelasi positif secara signifikan dengan sikap terhadap kebijakan publik yang terkait dengan pembaruan pemikiran Islam. Pengembangan teoritis selanjutnya disarankan meneliti religious fundamentalism dengan penerimaan terhadap hasil penelitian ilmiah yang mengandung dilema moral dan dipertentangkan antara agama dan ilmu pengetahuan (seperti teori evolusi dan cloning). Dimensi worldview 'relasi kelompok' dan 'relasi terhadap kelompok' diduga juga dapat menjadi moderator religious fundamentalism dan sikap terhadap kebijakan publik yang terkait dengan pembaruan pemikiran Islam.

<hr>

ABSTRACT

This research examined the capability of religious fundamentalism, scientific attitude and six dimensions of worldview as predictor of attitude on public policies related to the renewal of Islamic thought. Characteristic of the respondent is Moslem and minimum have been graduated from high school. Religious fundamentalism scale (Altemeyer & Hunsberger, 2004), scientific attitude inventory II (Moore & Foy, 1997), worldview assessment instrument (Koltko-Rivera, 2000) and attitude on public policies related to the renewal of Islamic thought scale was used on 453 respondents. The result show that religious fundamentalism, scientific attitude and five dimensions of worldview ('agency', 'metaphysic', 'relation to group', 'mutability', and 'locus of responsibility') significantly 39,2 % as predictor of attitude on public policies related to renewal of Islamic thought. Educational level is found positive significantly correlate with attitude on public policies related to the renewal of Islamic thought Topic suggestion for the next

research: religious fundamentalism and acceptance of dilemmatic scientific result (such as theory of evolution, cloning), 'relation to group' and 'relation to authority' as moderator of religious fundamentalism and attitude on public policies related to the renewal of Islamic thought.